BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut senantiasa diajarkan pada siswa, seperti yang termuat dalam kurikulum KTSP. Keempat aspek itu perlu mendapat perhatian sepenuhnya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, demi tercapainya tujuan pengajaran bahasa Indonesia.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan. Kita harus bernalar, menghubung-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan jika kita tidak menulis. Kegiatan menulis membuat kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008:248) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal

itudisebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Meskipun keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan modern, namun kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar peserta didik sulit menuangkan ide-ide ke dalam tulisan secara teratur dan sistematis. Dengan penguasaan keterampilan menulis, diharapkan siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya ke dalam berbagai jenis tulisan, baik fiksi maupun nonfiksi. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan.

Menurut Hidayat (2000:1) penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran menulis karena rendahnya tingkat penguasaan kosa kata sebagai akibatnya penguasaan keterampilan mikro bahasa seperti penggunaan tanda baca, kaidah-kaidah penulisan, diksi, penyusunan kalimat, dengan struktur yang benar sampai penyusunan paragraf. Dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi diperlukan strategi yang sesuai dengan karakteristik materi sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai dengan baik.

Sebagai alternatif pemecahan masalah tersebut, melihat kegiatan menulis bukanlah suatu pembelajaran yang mudah untuk dikuasai oleh siswa, peneliti tertarik mencoba menerapkan suatu strategi pembelajaran guna melihat kemampuan siswa di dalam kegiatan menulis. Peneliti memilih model

pembelajaran *cooperative tipe integrated reading and composition* (CIRC) untuk memotivasi semangat serta keterampilan siswa di dalam pembelajaran menulis. Menurut Huda (2014:221) dalam pembelajaran CIRC, setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Proses pembelajaran ini mendidik peserta didik berinteraksi dengan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah RPP yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015?
4. Bagaimanakah pemecahan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe*

integrated reading and composition pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah

1) Mendeskripsikan RPP yang digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015
2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015
3) Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015
4) Mendeskripsikan pemecahan masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo tahun pelajaran 2014-2015

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti, guru, dan siswa yaitu :

1) Manfaat bagi peneliti, penelitian ini sebagai wahana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan. Khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi
2) Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru di SMA Prasetya Gorontalo, dan dapat dimanfaatkan untuk memvariasikan strategi pembelajaran yang digunakan guru selama ini
3) Manfaat bagi siswa, penelitian ini siswa dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi. Penelitian ini juga dapat menjadikan siswa aktif, dan bertanggung jawab dalam kelompok

1.5 Definisi Oprasional

Definisi oprasional berikut dimanfaatkan untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1) Pembelajaran, yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru, siswa dan komponen lainnya dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar
2) Menulis, yang dimaksud dengan menulis dalam penelitian ini adalah suatu proses mengekspresikan gagasan, imajinasi, pemikiran melalui bahasa tulis

3) Paragraf argumentasi, yang dimaksud dengan paragraf argumentasi dalam penelitian ini adalah paragraf yang membahas suatu masalah dengan bukti-bukti dan alasan yang mendukung
4) Strategi *cooperative tipe integrated reading and composition*, yang dimaksud dengan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition* dalam penelitian ini adalah teknik kooperatif yang komprehensif atau luas dan lengkap untuk pembelajaran membaca dan menulis jenjang SMA

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis paragraf argumentasi yang menerapkan strategi *cooperative tipe integrated reading and composition*pada siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo.